

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN APLIKASI BUKUWARUNG PADA
UMKM BATIK SUHARTATI DI PASAR BERINGHARJO,
YOGYAKARTA**

Ida Subaida¹, Triska Dewi Pramitasari², Ardhya Yudistira Adi Nanggala, Rizka Gabriella Sandy³,
Agustiana Kusumadewi⁴, Nita Sartika Putri Rahayu⁵, Zulaeha⁶, Riska Aprilia⁷, Riza Nur
Muslimatus S⁸, Cindy Pamela Aprilia⁹, Claudya Resya Anandya¹⁰

¹⁻¹⁰Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

ida_subaida@unars.ac.id, triska_dewi@unars.ac.id,
ardhya_nanggala@unars.ac.id

ABSTRACT

This outreach and training activity was carried out as a form of community service with the aim of providing an understanding to Batik Suhartati MSME business actors regarding the importance of financial recording in supporting the development of their business. In addition, this program also aims to introduce the BukuWarung application as a more practical and structured digital financial recording solution. The methods used in this activity include an initial survey, outreach sessions, and direct training for business owners. Based on the survey results, several problems were found, namely business owners had difficulty in preparing financial reports and recording transactions, business owners had a conventional mindset and were reluctant to adapt to technology, and business owners were not familiar with the use of technology to support financial recording. Through this activity, business owners get solutions to these problems as well as insight into the benefits of digital financial recording and guidance in using the BukuWarung application. In the training session, they began to try to operate the application on their mobile devices, with the hope of increasing efficiency and accuracy in the financial management of their batik business.

Keywords: Outreach and Training, BukuWarung Application, MSMEs

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan faktor terpenting bagi kemajuan perekonomian Indonesia. Peran mereka dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi regional, dan memperkuat stabilitas sosial sangatlah penting. Namun, karena persaingan global dan meningkatnya digitalisasi, UKM sering menghadapi berbagai

tantangan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Banyak bisnis kecil masih mengandalkan pencatatan manual, yang rawan kesalahan dan tidak efisien. Situasi ini sering kali menghalangi pemangku kepentingan bisnis dalam mengelola arus kas, menyiapkan laporan keuangan, dan membuat keputusan bisnis yang strategis.

Usaha kecil masa kini harus berupaya keras untuk mengendalikan

keuangannya. Karena ini adalah salah satu faktor yang membuat suatu bisnis sukses. Pelaku usaha kecil menengah dapat membiasakan diri untuk mencatat keuangannya, baik pembelian di pasar maupun grosir, serta dapat mengelola dan mencatat dengan baik arus masuk dan keluar uang sebagai pendapatan dan pengeluaran (Yusanto, 2022).

Usaha kecil dan menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia baik dalam hal penciptaan lapangan kerja maupun peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (2021), UKM, dan Usaha Kecil Menengah, UKM menyumbang lebih dari 60% PDB nasional Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (Kementrerian Koperasi dan UKM, 2021). Meskipun perannya penting, UKM menghadapi banyak tantangan dalam menjalankan bisnisnya, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Salah satu kendala terbesar bagi usaha kecil adalah pencatatan transaksi masih dilakukan

secara manual. Hal ini sering menyebabkan manajemen keuangan yang tidak akurat dan keputusan bisnis yang sulit.

Salah satu solusi yang dapat membantu UKM mengatasi masalah ini adalah adopsi teknologi digital, terutama dalam pencatatan keuangan. Aplikasi Buku Warung merupakan platform digital yang dirancang khusus untuk membantu para pelaku UKM dalam mencatat transaksi keuangannya secara lebih sistematis dan mudah diakses. Dengan fitur-fitur seperti pelacakan pendapatan dan pengeluaran, pelacakan piutang dan hutang, serta pelaporan keuangan otomatis, aplikasi tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi manajemen usaha kecil. Salah satu contohnya adalah UMKM Batik Suhartati di Pasar Beringharjo, Yogyakarta. Usaha kecil yang masih menggunakan metode manual untuk mencatat transaksi bisnis. Pasar Beringharjo, salah satu pusat perdagangan batik terbesar di Yogyakarta, merupakan rumah bagi ratusan usaha kecil dan mikro yang bergerak di bidang produksi dan penjualan produk batik, termasuk

batik suhartati. Namun, kontrol keuangan yang terbatas sering kali menghambat pengembangan bisnis, terutama dalam hal pengelolaan kas, pencatatan piutang dan hutang, serta pelaporan keuangan yang akurat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemilik UMKM Batik Suhartati diberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai cara penggunaan aplikasi Buku Warung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan membekali mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dengan keterampilan mengelola keuangan usaha dengan lebih modern dan efisien. Pelatihan ini mencakup pengenalan fungsionalitas aplikasi, praktik pencatatan transaksi digital, dan analisis pelaporan keuangan berbasis aplikasi. Pelatihan ini diharapkan dapat membuat UMKM Batik Suhartati dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital serta meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

TINJAUAN PUSTAKA

Penyuluhan dan Pelatihan

Kegiatan penyuluhan merupakan proses mendidik individu kelompok, mentransfer ilmu pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Penyuluhan merupakan suatu bentuk kegiatan nonformal yang dilaksanakan dalam rangka membentuk masyarakat yang dapat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang diinginkan (Notoatmodjo, 2012).

Sudjana (2007:04) menunjukkan bahwa “Pelatihan adalah upaya pembelajaran, yang diselenggarakan oleh organisasi (instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, dan lain sebagainya) untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan organisasi”.

Kamil (2010:152) memberikan definisi “Pelatihan adalah salah satu jenis proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pengembangan sumber daya manusia, yang berlaku dalam waktu

yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan taktik daripada teori”. Sastraadipoera (2006:121) menyebutkan bahwa pelatihan dapat bermanfaat sebagai suatu proses transfer knowledge, skill, dan pembinaan sikap dan perilaku.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan suatu bentuk dukungan terhadap proses pembelajaran yang terorganisasi dan sistematis, yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dalam waktu yang relatif singkat.

Aplikasi Buku Warung

Aplikasi Buku Warung merupakan sebuah aplikasi yang berisi beberapa fitur untuk menjalankan kegiatan tertentu yang saling berhubungan. Salah satu menu yang terdapat dalam aplikasi ini adalah aplikasi *payroll* (penggajian) dan *fixed asset* (pengelolaan aset tetap). Dari definisi ini, aplikasi digambarkan sebagai sistem terintegrasi yang mengelola data untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi penggunanya (Santoso, 2016:47). Aplikasi ialah suatu

perangkat lunak yang dibuat sebagai front end sebuah sistem yang dipakai untuk mengelola data sehingga menjadi suatu informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Dalam definisi ini, aplikasi berfungsi sebagai antarmuka (*interface*) yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan sistem dalam mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Widianti, 2017:32).

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola data dan informasi secara sistematis untuk mendukung kebutuhan pengguna. Aplikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengeksekusi kegiatan tertentu yang saling berhubungan, tetapi juga berperan sebagai antarmuka yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan sistem dan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian, aplikasi berfungsi sebagai sistem terintegrasi yang mempermudah

pengelolaan dan pemrosesan data untuk berbagai tujuan fungsional dalam organisasi atau usaha.

Aplikasi Buku Warung merupakan aplikasi berbasis digital yang dirancang untuk memudahkan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangannya secara mudah dan efisien. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur yang mudah digunakan bahkan bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang akuntansi, sehingga memungkinkan pengguna untuk dengan mudah melacak pendapatan, pengeluaran, dan utang mereka. Berikut ini adalah kegunaan dan keuntungan fitur BukuWarung:

- 1) Tagih dan Bayar merupakan salah satu menu yang ada yang dapat digunakan untuk memproses transaksi pembayaran.
- 2) Produk Digital merupakan menu yang dapat dimanfaatkan pengguna sebagai sumber penghasilan tambahan yang dapat menguntungkan.

- 3) QRIS adalah solusi yang dapat membantu usaha dalam melayani pembayaran nontunai.
- 4) Solusi Modal Usaha adalah fitur yang dapat menjalankan pinjaman modal usaha yang ingin mengembangkan usaha, mulai dari beli stok barang, peralatan usaha, dan lainnya
- 5) Talangin Dulu adalah fitur metode pembayaran yang memudahkan pelanggan Juragan yang belum cukup dana untuk tetap bisa belanja stok atau barang grosir di toko Juragan.
- 6) Pembukuan atau Pencatatan adalah fitur yang memberi kemudahan bagi usaha dalam memantau keuangan, persediaan barang, serta transaksi kredit.

UMKM

UMKM adalah usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha perorangan. UMKM dibagi menjadi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (Republik Indonesia, 2021). Menurut Storey (2000:45), "UMKM adalah

perusahaan yang secara independen dimiliki dan dijalankan oleh individu atau keluarga. Usaha ini juga memiliki skala operasional yang relatif kecil dibandingkan dengan perusahaan besar."

Menurut Kwartono (2015:78), definisi "UMKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang punya kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000,- dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Atau mereka yang punya omset penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia."

Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha kecil dan menengah adalah usaha produktif yang dikelola oleh perseorangan atau satuan usaha tunggal dan mempunyai skala usaha yang relatif kecil dibandingkan dengan usaha besar. Usaha kecil dan menengah mempunyai peranan penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Program pengabdian ini dirancang khusus untuk memberi manfaat bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya UMKM Suhartati Batik, yang berlokasi di Pasar Beringharjo, Yogyakarta. Kegiatan konsultasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Buku Warung ditujukan untuk membantu para pelaku bisnis meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan secara lebih sistematis dan efisien. Pelaksanaan program akan dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi survei, penyuluhan dan pelatihan yang dijelaskan secara lengkap sebagai berikut:

a) Survei

Tahap pertama penelitian akan dilakukan dengan melakukan survei lapangan melalui observasi dan wawancara langsung kepada pemilik UMKM batik Suhartati. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui bagaimana pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM tersebut. Pertanyaan yang diajukan meliputi:

- 1) Apakah pencatatan keuangan dilakukan secara terstruktur?
- 2) Metode pencatatan keuangan apa yang digunakan?
- 3) Apakah pencatatan masih dalam bentuk buku? Apakah masih dilakukan secara manual atau sudah beralih ke metode digital?

b) Sosialisasi

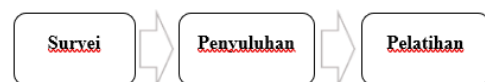
Pada tahap ini disampaikan pentingnya pencatatan keuangan yang tepat untuk pengelolaan bisnis. Pemilik usaha kecil menyadari pentingnya pemisahan keuangan bisnis dan pribadi serta perlunya mencatat pendapatan dan pengeluaran secara berkala (harian, mingguan, bulanan). Selain itu dipaparkan pula manfaat penggunaan aplikasi Buku Warung sebagai solusi pencatatan keuangan yang lebih mudah dan akurat.

c) Pelatihan

Tahap pelatihan dilakukan melalui implementasi langsung sistem pencatatan keuangan. Pemilik usaha kecil awalnya diberikan bentuk pencatatan

keuangan manual sebelum beralih ke metode digital. Selanjutnya, pemilik usaha diarahkan oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNARS untuk mengunduh dan menginstal aplikasi Buku Warung. Setelah pemilik menginstal aplikasi, pemilik akan menerima petunjuk tentang cara mendaftar, melakukan, dan mencatat transaksi keuangan melalui aplikasi, sehingga pemilik dapat menggunakannya secara optimal untuk mengelola keuangan usaha.

Diharapkan melalui metode ini pemilik UMKM Batik Suhartati dapat melakukan pencatatan keuangan secara lebih sistematis dan efisien serta mengembangkan usahanya lebih baik.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada UMKM Batik Suhartati di Pasar Beringharjo dilaksanakan pada saat kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS pada tanggal 23 Januari 2025 untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih sistematis. Program ini diawali dengan wawancara dan observasi terhadap pemilik usaha guna mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi terkait pencatatan keuangan. Berdasarkan hasil survei sekaligus wawancara, ditemukan beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM Batik Suhartati, antara lain:

1. Pemilik usaha mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan pencatatan transaksi, sehingga selama ini hanya mengandalkan pencatatan atau pembukuan yang tidak terstruktur.
2. Pemilik usaha memiliki pola pikir yang konvensional dan

enggan beradaptasi dengan teknologi, maka mereka cenderung tetap mengandalkan metode pencatatan manual

3. Pemilik usaha belum familiar dengan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pencatatan keuangan, sehingga belum mengoptimalkan aplikasi digital dalam mengelola laporan keuangan usahanya.

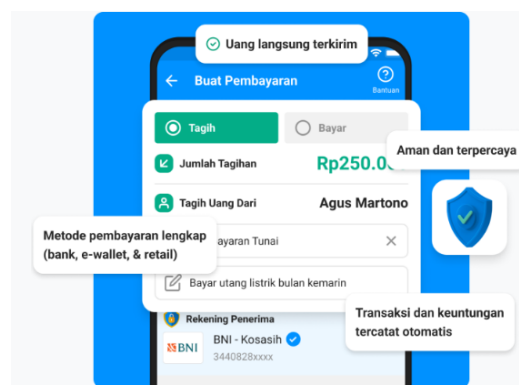
Dari permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM Batik Suhartati, solusi yang ditawarkan oleh mahasiswa untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan tentang pentingnya laporan keuangan yang terstruktur melalui aplikasi BukuWarung.

Pada tahap pertama pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan Aplikasi Buku Warung pada UMKM Batik Suhartati di Pasar Beringharjo, Yogyakarta, pengabdi memulai dengan memberikan sosialisasi tentang pentingnya laporan keuangan untuk kelangsungan usaha serta jenis catatan keuangan sederhana yang perlu dimiliki oleh pelaku usaha.

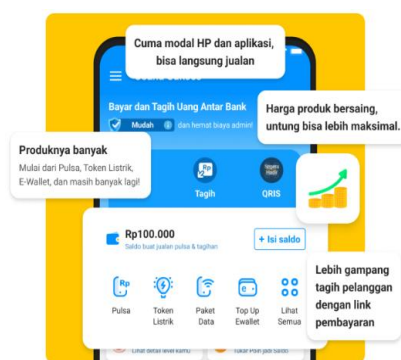
Setelah dilakukan sosialisasi, pelaku usaha mulai menyadari pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis bagi keberlangsungan usaha.

Di tahap selanjutnya, pengabdian memperkenalkan aplikasi BukuWarung dan menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh pelaku usaha dari penggunaan aplikasi tersebut. Pada tahap ini, pengabdian juga melakukan pengenalan fitur-fitur utama dalam aplikasi BukuWarung, seperti fitur pencatatan pemasukan dan pengeluaran, laporan laba rugi, manajemen stok, dan fitur notifikasi untuk mengingatkan transaksi yang perlu dicatat. Setelah pemahaman yang cukup tercapai, pendamping memberikan pelatihan penggunaan aplikasi BukuWarung secara bertahap, sehingga pelaku usaha dapat mulai memanfaatkannya untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien. Berikut ini adalah beberapa fitur yang ada di aplikasi BukuWarung (sumber:

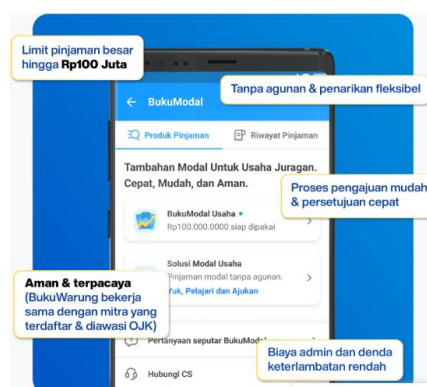
<https://bukuwarung.com/fitur/> :



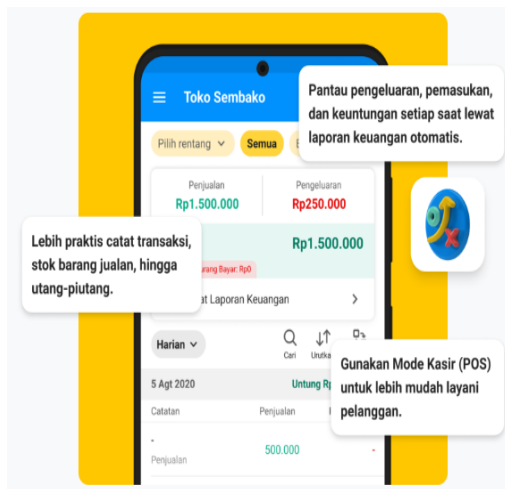
Gambar 2. Fitur Tagih dan Bayar



Gambar 3. Fitur Produk Digital (PPOB)

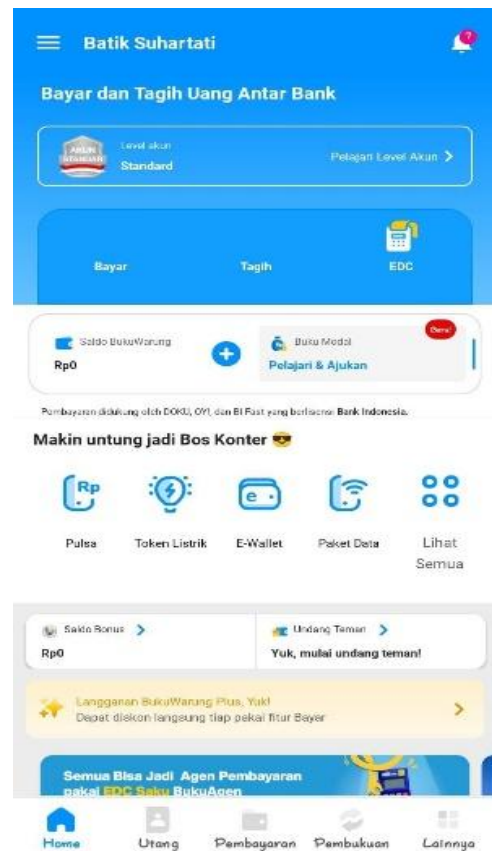


Gambar 4. Fitur Buku Modal Usaha



Gambar 5. Fitur Pembukuan

Setelah pemilik bisnis memahami fitur utama aplikasi BukuWarung, mereka mulai menerapkannya dengan langkah awal yaitu menginstal aplikasi BukuWarung di android milik sendiri. Setelah itu, mahasiswa memberikan panduan lebih lanjut mengenai fungsi aplikasi, cara optimal memanfaatkannya, dan dampak positif yang dihasilkan untuk memastikan setiap fitur digunakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan usaha.



Gambar 5. Tampilan Aplikasi Buku Warung UMKM Batik Suhartati

Sesi dokumentasi bersama antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, dan pemilik UMKM Batik Suhartati dilakukan pada akhir pelatihan sebagai tanda bahwa telah berakhirnya kegiatan ini.



Gambar 6. Foto Bersama Pemilik UMKM Batik Suhartati dan Mahasiswa

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan mengenai aplikasi BukuWarung telah memberikan dampak positif bagi UMKM Batik Suhartati. Melalui program ini, pemilik usaha mulai menyadari pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis dan manfaat penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan bisnis mereka. Sebelumnya, mereka menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan secara terstruktur dan masih mengandalkan metode pencatatan manual. Namun, setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan,

mereka mulai beralih dan beradaptasi dengan aplikasi BukuWarung.

Saat ini, mereka telah menginstal aplikasi tersebut dan mulai memanfaatkan fitur-fitur utamanya, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, laporan laba rugi, serta manajemen stok, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional. Dengan penerapan aplikasi ini, para pemilik usaha kini dapat lebih mudah memantau arus kas, mengevaluasi kondisi keuangan bisnis, dan mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang disediakan oleh aplikasi.

Saran

Berdasarkan hasil pengabdian tersebut, saran yang dapat diberikan penulis untuk UMKM Batik Suhartati adalah pemilik usaha disarankan untuk membiasakan diri mencatat semua transaksi bisnis secara rutin menggunakan aplikasi BukuWarung. Hal ini mencakup semua aspek keuangan, seperti pemasukan, pengeluaran, dan transaksi lainnya. Dengan demikian, seluruh data keuangan dapat terdokumentasi dengan baik, menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terstruktur. Informasi ini akan sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sangat berterimakasih kepada pada UMKM Batik Suhartati Di Pasar Beringharjo, Yogyakarta. Atas kesempatan untuk bisa memberikan pendampingan penggunaan Aplikasi Bukuwarung. Semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi para peserta dalam memulai bisnisnya

DAFTAR PUSTAKA

- Kamil, M. 2010. *Pendidikan Nonformal: Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2021. *Kontribusi UMKM terhadap Perekonomian Indonesia: Laporan Tahunan Kemenkop UKM*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Kwartono, M. 2015. *Ekonomi Mikro dan Makro untuk UMKM*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, H. 2016. *Konsep dan Implementasi Aplikasi Berbasis Database*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sastraadipoera, S. 2006. *Manajemen Diklat: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pelatihan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Storey, D. 2000. *Understanding Small Business: Critical Perspectives on Business and Management*. London: Routledge.
- Sudjana, D. 2007. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Pasal 1 Ayat (1).
- Widianti, S. 2017. *Sistem Informasi dan Aplikasi Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Yusanto, Y. 2022. Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung bagi Pelaku Usaha Warung Sembako di Desa Cisitubanten Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, Volume 3 (1), 69-75.